

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Pati sektor pariwisata. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 83 sampel yang diperoleh dari data di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten PatHasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pati. Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,304 lebih besar daripada t_{tabel} 1,664 ($6,304 > 1,664$). Maka dari itu jumlah kunjungan wisatawan memiliki peran penting untuk meningkatkan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Pati. Sehingga disimpulkan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan jumlah kunjungan wisata berpengaruh terhadap PAD sektor pariwisata di Kabupaten Pati diterima. Semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan maka akan menambah pendapatan daerah yang diterima melalui biaya yang dibayarkan oleh wisatawan untuk masuk objek wisata.
2. Variabel Jumlah Objek Wisata memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah. Berdasarkan dari hasil analisis linier berganda bahwa variabel jumlah objek wisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Pati. Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari uji t diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664 kurang dari t_{hitung} sebesar -2,846 ($1,664 > -2,846$). Jumlah objek wisata tidak memiliki peran penting dalam peningkatan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Pati. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa variabel jumlah objek wisata

berpengaruh terhadap PAD sektor pariwisata di Kabupaten Pati ditolak.

3. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Objek Wisata secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Pati. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dari uji f menunjukkan hasil dari f_{hitung} sebesar 27,705 lebih besar dari f_{tabel} 3,11 ($27,705 > 3,11$) dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun juga masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Data penelitian yang diperoleh hanya dalam jangka waktu 7 tahun saja dikarenakan dari dinas terkait data dari tahun-tahun sebelumnya belum masuk ke sistem dan datanya telah hilang.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada Kabupaten Pati saja, sehingga belum bisa membandingkan dengan kabupaten/kota lain yang ada di Jawa Tengah.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder saja, tidak ada konfirmasi atau keterangan lebih lanjut melalui wawancara maupun kuesioner.
4. Hanya menggunakan dua variabel independen, hal tersebut dikarenakan data yang ada dari dinas terkait kurang menunjang dikarenakan dari pihak-pihak terkait tidak menyetorkan data ke Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Pati sebaiknya melakukan peningkatan program-program yang berkaitan dengan promosi pariwisata dan meningkatkan fasilitas dan perawatan objek wisata yang lebih baik lagi, karena hal

tersebut akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata.

2. Menambah objek wisata juga baik untuk dilakukan sehingga akan meningkatkan jumlah pengunjung yang nantinya akan mendapatkan retribusi objek wisata yang dapat meningkatkan PAD sektor pariwisata Kabupaten Pati.
3. Penelitian sebaiknya dilakukan dengan kurun waktu yang lebih panjang lagi, misal pengambilan sampel untuk kurun waktu 10 tahun.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini mampu dipergunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain.

